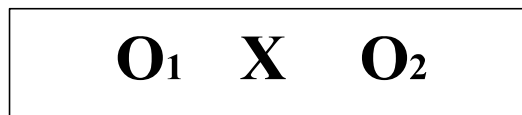


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif menggunakan desain penelitian *Pre-Experimental one group pre-test post test*. Digunakan desain ini karena untuk membandingkan hasil sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan, dengan tujuan hasil perlakuan yang diperoleh lebih akurat (24). Dalam penelitian ini kajian menggunakan Pengaruh Edukasi Menggunakan *Leaflet* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS).



Gambar 3.1 *One group pre-test post*

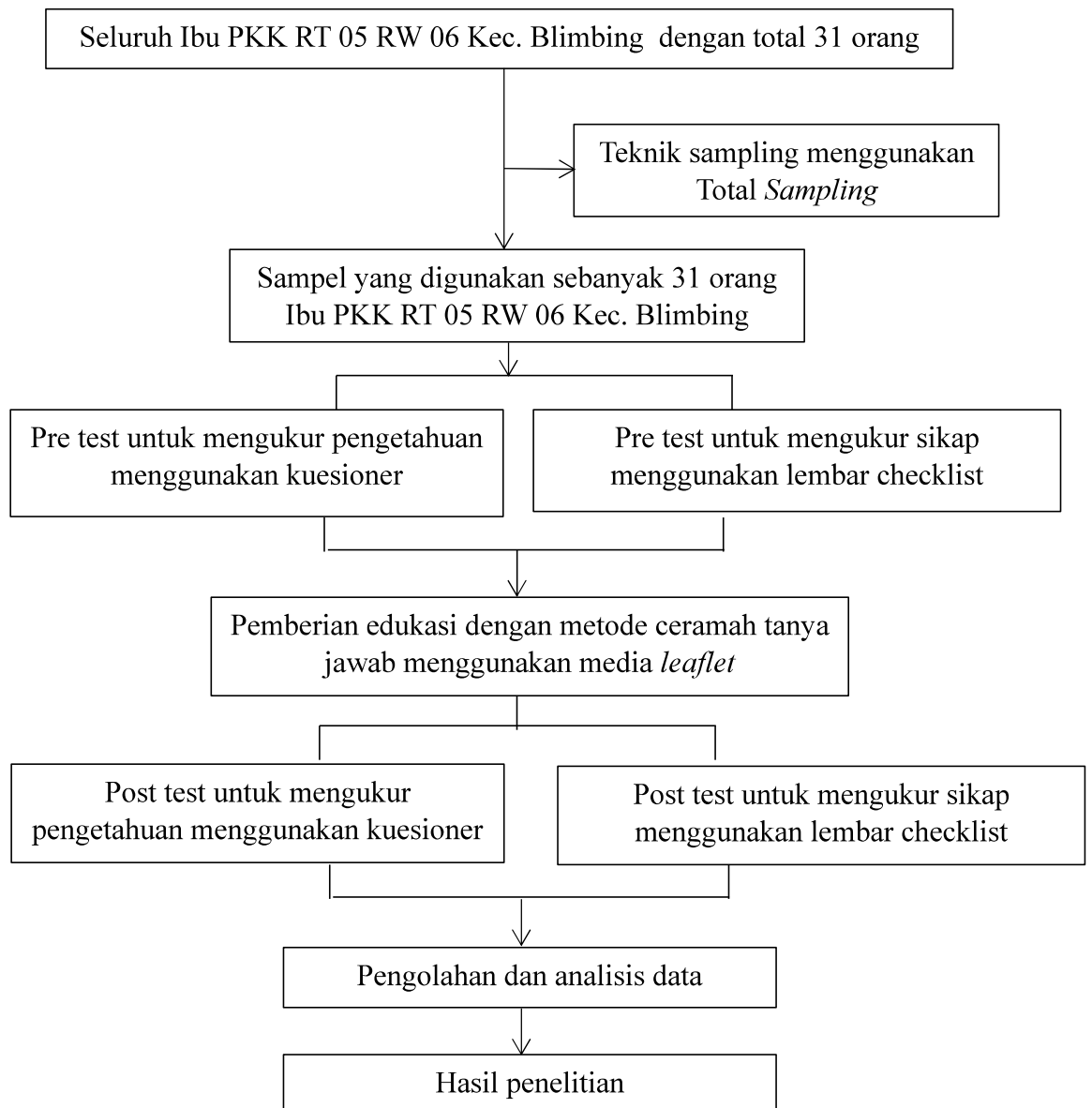
Keterangan :

O₁ : nilai *pre-test* (sebelum diberikan perlakuan)

X : perlakuan berupa edukasi kesehatan

O₂ : nilai *post-test* (sesudah diberikan perlakuan)

B. Kerangka Operasioal



Gambar 3.2 Kerangka Operasional

C. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah karakteristik yang dimiliki oleh ibu atau obyek penelitian yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya (24). Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu PKK RT 05 RW 06 Kecamatan Blimbing Kota Malang dengan total 31 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sedikit bagian dari total jumlah keseluruhan karakteristik populasi yang sudah ditetapkan. Sampel pada penelitian ini adalah Ibu PKK RT 05 RW 06 Kec. Blimbing yang memenuhi kriteria penelitian sejumlah 31 orang.

3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Total *Sampling* yaitu pengambilan sampel dari seluruh jumlah populasi. Menurut (24) Total *Sampling* adalah jumlah populasi yang kurang dari 100 artinya semua populasi tersebut dapat dijadikan sebagai sampel. Dalam penelitian ini sampel yang diambil yaitu 31 orang.

D. Waktu dan Tempat

1) Lokasi Penelitian

RT 05 RW 06 Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota
Malang

2) Waktu Penelitian

8 Februari 2024 dan 17 Februari 2024

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Edukasi kesehatan menggunakan *leaflet*

2. Variabel Dependen

Pengetahuan dan sikap ibu sebagai Upaya pencegahan penyakit infeksi menular seksual (PIMS).

F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur
Edukasi Kesehatan menggunakan Leaflet	Pemberian informasi kesehatan oleh peneliti kepada ibu untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu sebagai upaya pencegahan penyakit infeksi menular seksual (PIMS) menggunakan media <i>Leaflet</i> yaitu selebaran kertas yang berisikan pesan Kesehatan dengan lebih banyak tulisan daripada gambar dan dapat dilipat. Materi dalam media <i>leaflet</i> berisi tentang pengertian, gejala, dampak, jenis dan pencegahan PIMS.	-	Standar Operasional Prosedur (SOP)	-
Pengetahuan	Pengetahuan merupakan informasi yang diterima oleh seseorang (tahu), yang terjadi pada saat seseorang melakukan sesuatu terhadap objek tertentu yang meliputi pengertian,	Salah = 0 Benar = 1 1. Baik : 76% - 100% 2. Cukup : 56% - 75% 3. Kurang : <56%	Kuisisioner menggunakan jawaban pilihan ganda dengan option a,b,c,d	Ordinal

gejala, dampak, jenis dan pencegahan PIMS.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur
Sikap	Pernyataan ibu terhadap Upaya pencegahan PIMS. Sikap adalah respon dari ibu terhadap PIMS - yang diidentifikasi menggunakan skala likert.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat Setuju (SS) = 4 2. Setuju (S) = 3 3. Tidak Setuju (TS) = 2 4. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1 	<p><i>Checklist</i></p> <p>Skala Likert</p>	Ordinal

Klasifikasi :

Sikap mendukung : $T \geq \text{Mean } T$

Sikap tidak mendukung : $T \leq \text{Mean } T$

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a) Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sebagai sumber datanya. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil kuisioner dan lembar *checklist* yang dibagikan kepada ibu.

b) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data dikumpulkan atau diperoleh dari sumber yang sudah ada. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data BPS Jatim, data pendukung dari jurnal dan hasil wawancara dengan petugas PKK.

2. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data didalam penelitian ini menggunakan lembar kuisioner bersifat tertutup untuk mengukur pengetahuan ibu. Lembar *cheklist* digunakan untuk mengukur sikap ibu. Pemberian intervensi kepada ibu menggunakan media *leaflet*. Langkah-langkah dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

a) Pra penelitian

- 1) Pengajuan surat izin penelitian
- 2) Melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan dan memilih ibu sebagai sampel penelitian
- 3) Memberikan lembar persetujuan antara peneliti dan ibu

b) Tahap Penelitian

1) *Pre-test*

Diberikan menggunakan kuisisioner dan lembar *checklist* guna mengetahui pengetahuan dan sikap ibu sebelum diberikan intervensi.

Peneliti melakukan perkenalan dan menjelaskan cara pengisian dan dilanjutkan membagikan kuisisioner dan lembar *checklist* kepada ibu. Waktu yang diberikan untuk menjawab pre-test masing-masing 10 menit untuk pengetahuan dan sikap.

2) Intervensi

Pemberian intervensi berupa edukasi pencegahan PIMS menggunakan media *leaflet* dengan durasi waktu 25 menit.

3) *Post-test*

Diberikan setelah ibu mendapatkan intervensi dari peneliti.

Pengisian post-test pengetahuan dan sikap diberikan durasi masing-masing 10 menit

c) Tahap Analisa Data

Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan editing, coding, dan *entry* data yang dilanjutkan dengan Analisa menggunakan SPSS

H. Alat Ukur/ Instrumen dan Bahan Penelitian

Dalam penelitian ini, instrument penelitian menggunakan kuisisioner, *checklist*, dan *leaflet*.

1. Kuisisioner

Kuisisioner digunakan untuk mengetahui pengetahuan yang dimiliki oleh ibu melalui pertanyaan yang sudah peneliti siapkan. Pertanyaan yang diberikan adalah tertutup dengan jumlah soal 15 dan pilihan jawaban a,b,c,d dengan 1 jawaban benar. Kuisisioner diberikan sebanyak dua kali yaitu sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan.

2. Checklist

Pengukuran sikap ibu peneliti menggunakan Skala *Likert* yaitu dengan cara menjabarkan variabel yang akan diukur menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan patokan untuk Menyusun poin-poin instrumen yang berupa pernyataan. Instrumen yang dibuat yaitu berbentuk *Checklist* dengan jawaban dan skor sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) = 4
- b. Setuju (ST) = 3
- c. Tidak Setuju (TS) = 2
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

3. Leaflet

Media *leaflet* digunakan sebagai sarana penyampaian pesan dan informasi kepada ibu. Selain itu media *leaflet* digunakan dengan tujuan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam bidang Kesehatan.

Pada penelitian ini media *leaflet* dibuat dengan desain yang menarik yang didalamnya berisi informasi mengenai pengertian, gejala, dampak, jenis dan pencegahan PIMS.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur yang telah dibuat dapat digunakan sebagai acuan untuk mengukur faktor yang diteliti secara tepat. Lembar kuisisioner nantinya akan diuji cobakan kepada populasi diluar sampel penelitian yang memiliki kriteria yang sama. Kuisisioner dapat dikatakan valid apabila pernyataan didalam kuisisioner dapat mengungkapkan hasil akhir yang ingin dicapai. Penguji validitas pada penelitian ini diolah dengan menggunakan software SPSS versi 23 for windows.

Uji validitas untuk pengetahuan mengenai pencegahan PIMS diujikan pada 30 Ibu PKK Kecamatan Gading Kab. Probolinggo. Berdasarkan hasil analisis uji validitas instrument variabel pengetahuan tentang pencegahan PIMS didapatkan 1 item tidak valid yang kemudian diganti dengan pertanyaan lain dan diujikan kembali sehingga diperoleh total 15 item valid. Uji validitas instrument variabel sikap tentang pencegahan PIMS diperoleh 10 item pertanyaan valid. Hasil uji validitas untuk pengetahuan dan sikap diperoleh hasil r hitung $>$ r tabel yaitu $>0,361$. Sehingga seluruh item pertanyaan pengetahuan dan sikap dapat digunakan untuk pengambilan data.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya, dimana nantinya hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran sebanyak dua kali atau lebih dengan alat ukur yang sama. uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* dengan syarat instrument yang dibuat memiliki tingkat relabilitas tinggi apabila nilai koefisien yang diperoleh yaitu $>0,60$.

Berdasarkan uji reliabilitas kuisisioner pada penelitian ini, dihasilkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.801. Sedangkan untuk uji reliabilitas *checklist* pada penelitian ini diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.863. Maka dari itu, kuisisioner dan *checklist* dinyatakan reliabel karena hasil >0.60 .

J. Manajemen Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data didalam penelitian ini menggunakan lembar kuisisioner untuk mengetahui pengetahuan ibu dan menggunakan lembar *checklist* untuk mengetahui sikap ibu.

2. Mengolah Data

Segala macam bentuk pengelolaan terhadap data dengan tujuan menjadikan data yang diolah berguna sesuai dengan hasil yang diharapkan dan dapat sesegera mungkin untuk dipakai. Data diolah menggunakan mastersheet excel.

3. Editing Data

Kegiatan guna melihat hasil kuisioner, apakah kuisioner yang diberikan diisi lengkap, jawaban jelas, relevan, dan konsisten. Tahap editing dilakukan saat pengumpulan data, pengisian kuisioner, dan setelah data terkumpul

4. Mengkategorikan

Kegiatan proses perbandingan guna memisahkan data yang sejenis untuk menggabungkan informasi yang sama.

5. Mengentry Data

Kegiatan dalam memproses data dan siap untuk dianalisis. Entry data dapat dilakukan secara manual maupun bantuan program computer, salah satu programnya yaitu SPSS 23 for windows.

6. Analisa Data

a. Univariat

Analisa univariat digunakan untuk menganalisis masing-masing variabel, dan belum mengaitkan antara variabel bebas dan terikat.

1) Pengetahuan

Pengukuran yang dilakukan menggunakan kuisioner. Kuisioner terdiri dari 15 soal pilihan ganda dengan jawaban a,b,c,d. skor jawaban benar adalah 1 dan skor jawaban salah adalah 0. Skor tertinggi yang diperoleh yaitu 15 dan terendah adalah 0. Variabel pengetahuan nantinya akan dianalisis menggunakan rumus

skoring. Kuisisioner pengetahuan selanjutnya dijumlahkan guna mendapat skor total masing-masing ibu. Rumus skoring menurut (25) sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Interpretasi pengetahuan ada tiga yaitu :

- a. Baik : 76% - 100%
- b. Cukup : 56% - 75%
- c. Kurang : <56%

2) Sikap

Pengukuran sikap dilakukan menggunakan *checklist* dengan total jumlah 10 pertanyaan, dimana 5 merupakan pertanyaan positif dan 5 pertanyaan negatif. Jumlah 10 pertanyaan dengan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skor untuk jawaban sangat setuju yaitu 4, skor jawaban setuju yaitu 3, skor tidak setuju yaitu 2, dan skor jawaban sangat tidak setuju yaitu 1. Variabel sikap nantinya akan dianalisis menggunakan Skor T menurut (13) dengan rumus :

$$T = 50 + 10 \left\{ \frac{x - \bar{x}}{SD} \times 100\% \right\}$$

Keterangan :

X : skor ibu

\bar{X} : nilai rata-rata kelompok

SD : standar deviasi

Interpretasi Sikap adalah sebagai berikut :

- 1) Sikap mendukung apabila skor $T \geq \text{Mean } T$ (favorable)
- 2) Sikap tidak mendukung apabila skor $T \leq \text{Mean } T$ (unfavorable)

Terdapat beberapa standar nilai untuk interpretasi data menurut

(26) sebagai berikut :

- a) 0% : Tak satupun
- b) 1 – 25% : Sebagian kecil
- c) 26 – 49% : Hampir setengah
- d) 50% : Setengah
- e) 51 – 75% : Sebagian besar
- f) 76 – 99% : Hampir seluruh
- g) 100% : Seluruh

b. Bivariat

Untuk menganalisis hubungan antara variabel, yaitu menganalisis pengaruh edukasi terhadap pengetahuan dan sikap ibu sebagai Upaya pencegahan PIMS. Data yang diperoleh kemudian diolah, dianalisa didalam satu pembahasan yang kemudian disajikan. Sebelum melakukan Analisa bivariat dilakukan terlebih dahulu uji kenormalan dan diperoleh data berdistribusi tidak normal dan dapat dilihat pada lampiran 16. Setelah dilakukan uji normalitas kemudian dilanjut melakukan analisis hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon* karena skala didalam penelitian ini adalah ordinal.

7. Teknik Penyajian Data

Penyajian data didalam penelitian ini nantinya akan dituliskan dalam bentuk narasi, tabel, dan grafik.

K. Etika Penelitian

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Persetujuan yang dilakukan kepada ibu untuk menjadi sampel penelitian dan menandatangani lembar persetujuan

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Penelitian yang dilakukan membutuhkan data ibu, namun untuk menjaga kerahasiaan identitas ibu peneliti tidak mencantumkan nama ibu. Peneliti hanya akan memberikan kode terkait identitas ibu.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan ibu dan kerahasiaan semua informasi terkait penelitian adalah sepenuhnya harus dijamin oleh peneliti. Peneliti bertanggung jawab atas semua informasi dan data ibu yang telah diperoleh untuk keperluan penelitian.

4. *Ethical Clearance*

Semua penelitian atau riset menggunakan makhluk hidup, baik hewan maupun manusia, pengambilan specimen ataupun tidak, membutuhkan ethical clearance, yaitu izin etika penelitian yang didapatkan dari komite etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Peneliti sudah mendapatkan Ethical Clearance dengan No. DP. 04.03/F.XXI.31/0170/202